Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 160-163

SOSIALISASI KESELAMATAN KERJA LABORATORIUM BAGI SISWA SMA NEGERI 1 SIAK

Edi Kurniawan[1)], Meyci Trisna[2)], Nina Hartati[3)], Mahaputri Nadya Setyasih[4)], Gilang Khrisna Murti[5)], Putri Siak Cahyani[6)]
[1-61] Jurusan Teknik Kimia, Politeknik Negeri Sriwijaya

email: [1] edi.kurniawan@polsri.ac.id

Abstract

This community service program was carried out in Siak District, Riau Province, in collaboration with SMA Negeri 1 Siak, where the students served as respondents. The program aimed to educate students about the importance of laboratory safety. The activity also has a positive impact on the academic community of Politeknik Negeri Sriwijaya PSDKU in Siak Regency, considering the close proximity of the location to the campus. The program included socialization, information sharing, awareness building, and discussions on laboratory safety. The knowledge gained by students is expected to be applied during school laboratory practicals, future higher education studies, and in professional work environments. Furthermore, adequate understanding of laboratory safety plays a critical role in minimizing the risk of work-related accidents among students in the future.

Keywords: *Socialization, Work Safety, Laboratory, Students*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Siak, Provinsi Riau, dengan mitra pelaksanaan di SMA Negeri 1 Siak, yang menjadi lokasi penelitian dan responden siswa. Program ini bertujuan memberikan edukasi kepada siswa mengenai pentingnya keselamatan kerja di laboratorium. Pelaksanaan kegiatan ini memiliki dampak positif bagi civitas akademika Politeknik Negeri Sriwijaya PSDKU Kabupaten Siak, mengingat lokasi yang relatif dekat dengan kampus. Bentuk kegiatan mencakup sosialisasi, berbagi informasi, pemberian pemahaman, dan diskusi terkait keselamatan laboratorium. Pengetahuan yang diperoleh siswa diharapkan dapat diterapkan saat melakukan praktikum di sekolah, melanjutkan studi di perguruan tinggi, maupun memasuki dunia kerja. Selain itu, pemahaman yang memadai mengenai keselamatan laboratorium berperan penting dalam mengurangi risiko kecelakaan kerja bagi siswa di masa depan.

Kata Kunci: *Sosialisasi, Keselamatan Kerja, Laboratorium, Siswa.*

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, penggunaan teknologi dan informasi menjadi kebutuhan yang tidak bisa diabaikan. Berbagai aktivitas manusia, baik masyarakat umum maupun dalam dunia pendidikan, sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang semakin modern. Pemenuhan ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi kini menjadi kebutuhan yang sangat penting. Kebutuhan informasi tentang keselamatan kerja di laboratorium juga sebuah informasi yang berharga bagi setiap kalangan masyarakat khususnya siswa.

Laboratorium adalah suatu fasilitas yang digunakan untuk melakukan percobaan, penelitian, atau kegiatan lain yang terkait dengan ilmu fisika, kimia, biologi, maupun disiplin ilmu lainnya [1]. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), laboratorium adalah ruangan atau tempat tertentu yang dilengkapi peralatan untuk

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 160-163

melakukan percobaan, penelitian, atau kegiatan penyelidikan lainnya [2]. Laboratorium memungkinkan percobaan, pengujian, kalibrasi, praktik pembelajaran, maupun pembuatan produk berjalan sesuai tujuan. Penggunaan laboratorium harus mengikuti metode ilmiah yang benar. Laboratorium akademik dan pengajaran bertanggung jawab untuk menanamkan kesadaran akan keselamatan, keamanan, serta praktik laboratorium yang baik secara berkelanjutan [3]. Selama kegiatan pembelajaran, semua pihak perlu menyadari potensi risiko dan dampak lingkungan yang mungkin muncul, sehingga penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja menjadi sangat penting [4].

Siswa SMA Negeri 1 Siak juga merupakan salah satu bagian masyarakat yang sangat memerlukan informasi keselamatan kerja di laboratorium. Dasar dilakukannya kegiatan sosialisasi ini adalah masih kurangnya pengetahuan mitra tentang informasi keselamatan kerja di laboratorium. Selanjutnya, adanya dampak positif yang akan diterima baik langsung maupun tidak langsung oleh mitra terkait ketika melaksanakan praktikum baik di sekolah, melanjutkan perkuliahan dan memasuki dunia kerja.Informasi yang ada, dapat digunakan oleh setiap siswa agar ketika melaksanakan praktikum baik di sekolah, melanjutkan perkuliahan dan memasuki dunia kerja. Kecukupan informasi dalam keselamatan di laboratorium juga dapat meminimalisir kemungkinan kecelakaan kerja yang dilakukan oleh siswa di masa yang akan datang. Untuk itu perlu diadakannya pelatihan mengenai keselamatan laboratorium pada siswa SMA Negeri 1 Siak

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang pada pendahuluan yang telah diuraikan, maka adapun permasalahan yang menjadi dasar dilakukannya kegiatan sosialisasi ini adalah masih kurangnya pengetahuan mitra tentang informasi keselamatan kerja di laboratorium. Selanjutnya, adanya potensi untuk dilakukannya sosialisasi penerapan sanitasi hygiene ini dan dampak positif yang akan diterima baik langsung maupun tidak langsung oleh mitra terkait ketika melaksanakan praktikum baik di sekolah, melanjutkan perkuliahan dan memasuki dunia kerja..

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Persiapan

Tahap awal pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan penyusunan rencana pelaksanaan pelatihan, yang mencakup pembentukan panitia dan penentuan mitra, penyusunan acara, penetapan jadwal, perencanaan anggaran biaya, serta penentuan metode pelaksanaan program.

Mitra dalam hal ini kepala sekolah SMA Negeri 1 Siak terlebih dahulu menginformasikan kepada seluruh siswa untuk menentukan jadwal pelatihan/ sosialisasi sehingga diharapkan semua siswa bisa hadir dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi dan kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan diselenggarakannya sosialisasi ini.

Pelaksanaan Sosialisasi

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan dengan beberapa metode yaitu presentasi atau penyampaian materi presentasi langsung oleh tim pengabdian masyarakat Polsri terkait keselamatan kerja di laboratorium. Metode selanjutnya adalah diskusi dan tanya jawab. Dengan cara menggali pertanyaan dan diskusi dari mitra terkait keselamatan kerja di laboratorium. Berikutnya adalah metode demonstrasi, dengan cara memberikan video dan brosur atau flyer himbauan serta contoh-contoh keselamatan kerja di laboratorium.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu implementasi tridharma perguruan tinggi yang menjadi kewajiban dosen. Pada kesempatan ini, tim pengabdian, yang terdiri dari dosen dan mahasiswa, melaksanakan program sosialisasi terkait keselamatan kerja di laboratorium. Pengabdian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Siak dengan beralamatkan di Jln. Hangtuah No. 19, Kelurahan Kampung Rempak,

Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 160-163

Kecamatan Siak, Kabupaten Siak, Provinsi Riau

Perencanaan

Perencanaan merupakan bagian penting yang menentukan kelancaran suatu kegiatan. Oleh karena itu, perencanaan yang matang akan menghasilkan pelaksanaan yang lebih optimal. Tim pengabdian melakukan survei baik melalui studi literatur maupun kunjungan langsung ke SMA Negeri 1 Gunung Toar untuk memperkuat tahap perencanaan. Survei lapangan dilakukan melalui studi kasus dan wawancara, yang melibatkan kepala sekolah, kepala laboratorium, serta guru mata pelajaran praktikum, guna menentukan fokus kegiatan yang tepat. Selain itu, survei juga digunakan untuk memastikan lokasi pelatihan sesuai sehingga tujuan program dapat tercapai secara maksimal

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, dan evaluasi dengan tahapan sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi tingkat pemahaman siswa terkait pentingnya keselamatan kerja di laboratorium.

b. Berdasarkan hasil identifikasi masalah, strategi penyelesaian dilakukan melalui pelatihan keselamatan laboratorium.

c. Kegiatan penyuluhan bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa SMA Negeri 1 Gunung Toar mengenai Pelatihan Keselamatan Kerja Laboratorium bagi siswa kelas terkait.

d. Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.



Gambar 1. Pemberian materi kepada siswa SMA Negeri 1 Siak



Gambar 2. Pemberian *feedback* (umpan balik) kepada siswa SMA Negeri 1 Siak



Gambar 3. Suasana pada saat pemberian *feedbcak* (umpan balik) oleh tim pengabdian

Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 160-163



Gambar 4. Suasana siswa pada saat pemberian materi, dan pemberian *feedback* (umpan balik)

5. KESIMPULAN

a. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan keselamatan kerja laboratorium bagi siswa SMA Negeri 1 Siak, beberapa kesimpulan yang dapat ditarik adalah:
b. Pelaksanaan pelatihan Pelatihan Keselamatan Kerja Laboratorium bagi Siswa SMA Negeri 1 Siak berjalan sesuai dengan kesepakatan antara Tim Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Teknik Kimia dengan pihak sekolah SMA Negeri 1 Siak.
c. Kegiatan pelatihan tentang Pelatihan Keselamatan Kerja Laboratorium bagi Siswa SMA Negeri 1 Siak diikuti oleh 40 orang sisiwa dari SMA Negeri 1 Siak.
d. Peserta yang mengikuti penyuluhan telah memahami tentang pentingnya keselamatan kerja, serta bahaya dan antisipasi kerja di laboratorium..

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi kepada Politeknik Negeri Sriwijaya atas dukungan dana PNBP tahun anggaran 2024. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen dan mahasiswa yang telah berpartisipasi serta membantu kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini.

7. REFERENSI

[1] Emha, H., 2002. Pedoman Penggunaan Laboratorium Sekolah. Bandung: PT Remaja Roesda Karya.
[2] KBBI. 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online, diakses diakses tanggal 11 September 2024]
[3] Moran, Lisa dan Tina Masciangioli. 2010. Keselamatan dan Keamanan Laboratorium Kimia. Panduan Pengelolaan Bahan Kimia dengan Bijak. Washington: The National Academies Press
[4] Jerusalem, Mohammad Adam dan Enny Zuhny Khayati. 2010. Modul Keselamatan dan kesehatan kerja. Yogyakarta: FT UNY